



Perkembangan Bahasa Anak dalam Pembelajaran Daring di Taman Kanak-Kanak Karya Kota Padang

Anastasyia Kurti[✉], Yulsoyfriend

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Indonesia
DOI: <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1208>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 22/10/2021

Disetujui 30/01/2022

Dipublikasikan 10/02/2022

Kata Kunci:

Perkembangan Bahasa,
Pembelajaran Daring

Keywords:

Language Development,
Online Learning

Abstrak

Dengan adanya bentuk pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak selama pembelajaran daring di Taman Kanak-Kanak Karya Kota Padang yang memiliki bentuk kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak yang unik sehingga anak berkembang baik bahasanya meski dengan proses pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran daring dalam mengembangkan bahasa anak. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data kualitatif sehingga pemerolehan hasil penelitian didapatkan melalui observasi dan proses wawancara bersama informan. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Karya Kota Padang guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan setelah itu dijadikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran daring yang dibantu oleh orang tua dirumah melalui metode bercerita dan pembiasaan dan media yang digunakan adalah handphone android guna merekam dan memfoto hasil tulisan anak serta aplikasi whatapps sebagai alat untuk mengirimkan hasil video dan gambar anak kepada guru kelas melalui grup whatapps dan setiap harinya guru akan melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan bahasa anak melalui video dan hasil gambar tersebut.

Abstract

It is with the implementation of learning forms in developing children's language during bold learning at the Karya Kindergarten in Padang City which has a unique form of learning activity in developing children's language so that children develop their language well even with a bold learning process. This study aims to see the description of the implementation of bold learning in developing children's language. This research is descriptive by using qualitative data so that the research results obtained through observation and interviews with informants. The results of the research in general show that in the implementation of bold learning in developing children's language at the Karya Kindergarten in the City of Padang, the teacher has prepared a Daily Learning Implementation Plan and after that it is used in the form of learning activities assisted by parents at home through storytelling and habituation methods and the media used is an android phone to record and take photos of children's writings as well as the whatapps application as a tool to send video and image results to class teachers through whatapps groups and every day the teacher will assess aspects of children's language development through videos and the results of these images.



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© 2022 Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

✉ Corresponding author : Anastasyia Kurti
Address: PGPAUD Universitas Negeri Padang
Email: anastasyiak2@gmail.com

e-ISSN 2655-6561
p-ISSN: 2655-657X

PENDAHULUAN

Di Indonesia terjadi pandemi covid-19 hal ini sudah terjadi semenjak bulan Maret 2020. Pada tanggal 15 Juni 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Republik Indonesia mengeluarkan panduan tentang penyelenggaraan pendidikan pada tahun ajaran baru di masa pandemi Covid-19, sehingga ditetapkan bahwa proses dalam pelaksanaan pendidikan diseluruh tingkat pendidikan di Indonesia menggunakan sistem Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) termaksud jenjang pendidikan PAUD.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terdampak karena situasi pandemi ini tentu akan memiliki dampak yang diakibatkan oleh proses pembelajaran daring yang tengah diterapkan saat ini. Bentuk proses pembelajaran daring ini memungkinkan guru dan orang tua dirumah untuk bekerjasama agar selama pandemi belum berakhir agar stimulus yang mestinya didapatkan anak sejak dari usia dini tidak ketinggalan. Proses pembelajaran daring yang diterapkan untuk anak di usia dini adalah bentuk proses pembelajaran dan proses memberikan metode yang tentunya efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik dari sang anak, personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan usia anak serta kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri anak dirumah bersama orang tua dan keluarganya yang tentunya dengan cara yang menyenangkan agar anak tidak mudah bosan (Ayuni, Despa, dkk, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak dari usia baru lahir hingga enam tahun dengan melakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasukin jenjang pendidikan selanjutnya baik pada jalur formal, nonformal dan informal (Madyawati, Lilis, 2016). Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan awal yang ditunjukkan pada anak dari saat mereka lahir hingga usia enam tahun serta bertujuan untuk upaya pembinaan dan pemberian rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan serta perkembangan, agar anak nantinya memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Widodo, 2019).

Masa usia dini merupakan masa keemasan (*Golden Age*) dalam kehidupan manusia. Masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya (Fauziddin, Moh dan Mafarizuddin, 2018: 163). Anak usia dini merupakan individu yang berada pada suatu fase atau proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan ini merupakan proses yang sangat mendasar (fundamental) terhadap tahap pertumbuhan dan perkembangan kehidupan selanjutnya (Yulsyofriend dan Sepriani, 2020).

Jika kita lihat dari perkembangan pada anak usia dini mereka memiliki proses pertumbuhan dan perkembangan yang saat ini pesat karena hal itu adalah sebagai orang tua, guru dan orang dewasa lainnya mesti mengetahui bahwa setiap periode perkembangan pada anak usia dini itu penting dan mesti distimulasi dengan tepat dan benar karena hal itu akan mempengaruhi bagaimana perkembangan anak ditingkat usia perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini adalah masa manusia memiliki keunikan yang mesti diperhatikan oleh orang dewasa, dalam potensi yang dimiliki dan pelayanannya pun perlu sungguh-sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam mempersiapkan perkembangan berikutnya (Suryana, 2013).

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 mengkriterikan tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan mencakup aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan seni dan aspek perkembangan sosial emosional pada anak usia dini

Pada anak ditingkat anak usia dini anak memiliki aspek-aspek perkembangan yang mesti distimulasi dengan benar dan tepat salah satunya aspek perkembangan bahasa hal ini dikarenakan bahasa merupakan alat interaksi seseorang dengan orang lainnya untuk menyampaikan pesan atau ide. Hal ini menjadikan kemampuan bahasa adalah sesuatu yang dianggap penting bagi kehidupan anak. Sebagai alat interaksi bahasa merupakan aspek perkembangan yang akan mempengaruhi aspek perkembangan anak lainnya. Bahasa merupakan alat komunikasi anak dengan anak lainnya, dengan keluarga serta dengan guru disekolah hal ini dikarenakan bahasa merupakan alat komunikasi serta interaksi satu orang dengan yang lainnya.

Dalam pengembangan bahasa anak juga dapat menyampaikan sesuatu dalam bentuk tulisan atau gerak tubuh. Hal ini membuat proses pembelajaran pada anak ditingkat anak usia dini selalu memasukkan aspek perkembangan bahasa sebagai hal penting yang mesti dinilai dan diperhatikan perkembangannya. Perkembangan bahasa pada anak usia dini akan mempengaruhi keberhasilan pemberian stimulasi pada aspek-aspek perkembangan lainnya. Hal inilah yang membuat aspek bahasa sangat penting dalam kehidupan dimana bahasa dijadikan sebagai alat komunikasi untuk seseorang dalam menyampaikan pesan, ada dua fungsi bahasa yaitu: 1) fungsi interpersonal, hal ini guna membantu, mempertahankan, dan memperjelas hubungan antar masyarakat, 2) ideasional, hal guna untuk menyampaikan informasi diantara anggota masyarakat Muflihah (2014).

Melalui observasi awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak di Koto Tengah Padang terhadap perkembangan bahasa anak selama proses pembelajaran daring perkembangan bahasa anak

di taman kanak-kanak tersebut tetap berjalan dan terstimulasi secara optimal meski anak berkurang berinteraksi dengan teman disekolahnya. Hal ini ternyata disebabkan mesti dalam kondisi daring saat ini pihak sekolah sendiri tetap memastikan setiap anak untuk tetap terstimulasi aspek-aspek perkembangannya dan salah satunya aspek perkembangan bahasa pada anak. Hal itu dikarenakan di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tangah Kota Padang ini aspek perkembangan bahasa menjadi salah satu fokus yang mesti benar-benar dikembangkan dan distimulasi dengan tepa dan baik. Selain itu guna tetap mengefektifkan kondisi proses pembelajaran daring pihak sekolah juga melakukan pengoptimalisasiannya melalui kerjasama anatara sekolah, guru kelas dengan orang tua peserta didik selama anak dalam proses pembelajaran daring dan melalui proses pembelajaran daring.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah di TK Karya Koto Tangah Padang menarik simpati peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pihak sekolah tetap mengoptimalkan anak terstimulasi aspek perkembangan bahasanya serta bagaimana guru dalam mempersiapkan pembelajaran untuk agar aspek perkembangan bahasa anak tetap terstimulasi dan tetap berkembang meski dengan pembelajaran daring yang dilakukan saat ini.

Berdasarkan hasil gambaran observasi awal yang peneliti lakukan di TK Karya Koto Tangah Padang maka peneliti tertarik melihat lebih lanjut tentang bagaimana perkembangan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tangah Padang dan melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Bahasa Anak dalam Pembelajaran Daring di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tangah Padang”.

METODE

Pada proses penelitian ini digunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dalam dengan menggunakan data kualitatif. Dalam pemerolahan datanya didapatkan melalui hasil observasi, wawancara bersama informan. Guna memperkuat data wawancara dalam hal ini peneliti mengamati langsung serta observasi serta menganalisis beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka, pada penelitian ini informannya adalah kepala sekolah dan guru kelas B3 Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tangah Kota Padang.

Teknik Analisis dan Interpretasi data reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), teknik keabsahan data kepercayaan (*credibility*), kepastian (*confirmability*) (Sugiyono (2007), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2013) dan teknik keabsahan data kepercayaan (*credibility*), kepastian (*confirmability*) (Sugiyono (2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Tentang Pembelajaran Daring dalam Mengembangkan Bahasa Anak

Temuan yang peneliti temukan melalui observasi, wawancara yang peneliti lakukan didasarkan atas analisis yang peneliti lakukan terkait perkembangan bahasa anak selama pembelajaran dari di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tangah Kota Padang sudah sesuai dengan prosedur yang ada dimulai dari pihak sekolah menyiapkan program semester, RPPM dan Pembuatan RPPH yang disesuaikan dengan kondisi pembelajaran daring. Pembuatan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan tema, sub tema, materi, media dan usia perkembangan anak dan yang lainnya.

Melalui uraian diatas didapatkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring sesuai dengan pendapat Hamalik (1991 dalam Ananda, 2019) yang memberikan penjelasan bahwa perencanaan adalah suatu proses majerial guna menentukan serta merancang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana kita akan mengerjakannya, dan didalamnya digariskan tujuan yang hendak dicapai serta dikembangkan pula pada program kerja agar mencapai tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan pembelajaran juga dapat di artikan sebagai sebuah proses pengambilan keputusan dari hasil pemikiran yang dilakuka secara rasional hal ini guna sasaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dan guna untuk memanfaatkan sumber daya dan potensi yang ada (Puspitasari, 2012).

Maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dilakukan terlebih dahulu karena didalam proses perencanaan terdapat hal-hal yang ingin disampaikan serta apa yang ingin dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan tak lain guna agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat tercapai dengan baik.

Pelaksanaan tentang Pembelajaran Daring dalam Mengembangkan Bahasa Anak

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dalam mengembangkan bahasa anak ditemukan bahwa peran kerjasama anantara orang tua dan guru sangat diperlukan hal ini mengingat selama pembelajaran daring anak diarahkan oleh guru melalui orang tua dalam hal mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Guru sebagai seorang fasilitator mampu menyesuaikan kondisi proses pembelajaran daring dengan apa yang dibutuhkan oleh anak selama usia perkembangannya. Dimana guru turut aktif dalam membuat perencanaan pembelajaran agar anak tetap berkembang bahasanya meski melalui proses pembelajaran daring, hal ini juga didukung oleh orang tua yang dapat diajak berkerjasama

sehingga hal ini diharapkan anak dapat berkembang bahasanya serta dapat memiliki kemampuan dalam berkomunikasi.

Sejalan dengan pendapat Oto, Beverly, (2015: 283) di TK (Taman Kanak-kanak) guru dapat mengharapakan anak menunjukkan kemampuan bahasanya dalam cakupan yang luas. Cakupan yang disebutkan tidak hanya pola-pola perkembangan yang khas tetapi juga pengalaman yang diperoleh dari rumah serta pendidikan disekolah yang akan mempengaruhi perkembangan bahasa. Yulsyofriend, dkk (2019: 76) pada perkembangan bahasa itu akan mampu meningkatkan keterampilan anak berupa keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, serta dapat menulis secara alami. Dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini digunakan agar menumbuhkan, membina, serta mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak usia dini dengan optimal yang bertujuan untuk membentuk perilaku serta kemampuan dasar pada anak dengan tahap perkembangannya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Anggraini dan Kuswanto (2019).

Maka berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa merupakan aspek penting pada kehidupan anak. Hal ini dikarena peran bahasa akan membantu anak dalam berkomunikasi, interaksi dan lancar dalam hal bersosialisasi. Bahasa tidak hanya menyangkut tentang bisa berbicara, namun juga menyangkut bagaimana seorang anak dapat menyimak, berbicara, membaca dan dapat menuliskan apa yang dibicarakan atau yang diketahui. Sedangkan proses pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dimana penggunaan teknologi sangat berperan penting. Pelaksanaan pembelajaran daring yang tetap terlaksana disekolah tetap mengupayakan agar anak berkembang bahasanya meski interaksi dengan teman serta guru disekolah berkurang.

Temuan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan kegiatan pembelajaran daring dalam mengembangkan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tengah Kota Padang metode yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dalam mengembangkan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tengah Kota Padang menggunakan metode pembiasaan. Dimana guru membiasakan anak untuk berbicara dengan cerita yang disesuaikan dengan tema serta sub tema yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran disekolah. Sehingga media yang digunakan oleh sekolah dalam mengembangkan bahasa anak selama proses pembelajaran daring adalah menggunakan media handphone android, aplikasi whatsapp serta selebar kertas HVS yang berisi masih terkait dengan pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak yang disesuaikan dengan tema dan sub tema pembelajaran harian.

Penilaian Tentang Pembelajaran Daring dalam Mengembangkan Bahasa Anak

Selama proses pembelajaran daring dalam mengembangkan bahasa anak dilakukan oleh guru kepada anak melalui video yang dikirimkan oleh orang tua kepada guru serta tulisan anak dan dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran daring, sehingga metode pembiasaanlah yang digunakan oleh guru. Menggunakan metode pembiasaan akan membuat anak memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan yang baru yang lebih tepat dan positif (Amin, 2015 dalam Ihsani, dkk, 2018).

Temuan penelitian dalam penilaian proses pembelajaran daring dalam mengembangkan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tengah Kota Padang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan. Proses penilaian yang dilakukan disekolah selama proses pembelajaran daring itu dilakukan secara berkala setiap harinya melalui pengiriman video yang di pantau oleh guru di sekolah dan direkap setiap minggunya beriringan dengan pengumpulan tugas anak selama proses pembelajaran daring saat proses tatap muka berlangsung. Ini sejalan dengan pendapat Fatimah Zahro (2015: 94) bahwa penilaian merupakan suatu upaya guna mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan berbagai informasi yang didapatkan guna melihat kemajuan serta ketercapaian terhadap aspek perkembangan pada anak selama proses pembelajaran berjalan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan yang digunakan selama proses pembelajaran akan memiliki dampak positif pada anak dimana anak akan dapat memperoleh suatu kebiasaan yang positif dalam dirinya. Sedangkan penilaian merupakan suatu bentuk upaya yang gunakan agar guru dapat melihat sejauh mana tingkat perkembangan pada anak dan melihat tingkat ketercapaiannya yang sesuai dengan indikator pembelajaran serta melihat keefektifan penggunaan metode selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan oleh anak.

SIMPULAN

Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tengah Kota Padang di Kelas B3 dimulai dari membuat Program Semester (PROSEM), Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan tema serta sub tema dan telah disesuaikan dengan proses pembelajaran daring. Pada Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH) guru telah menyusun strategi, media, metode serta bentuk pelaksanaan yang akan dilakukan oleh anak agar anak tetap dapat berkembang bahasanya meski dalam keadaan pembelajaran daring.

Pelaksanaan proses pembelajaran daring dalam mengembangkan bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Karya Koto Tangah Koto Kota Padang di Kelas B3 dalam pelaksanaannya guru setiap hari melalui kerjasama orang tua dan guru anak diminta untuk bercerita sesuai dengan tema dan sub tema yang telah disusun oleh guru serta anak diminta menulis hal yang sesuai diarahkan oleh guru dan setiap harinya video serta hasil tulisan anak dikirimkan melalui kiriman video serta foto hasil tulisan anak dan dikirim selama proses jam pembelajaran disekolah dan hal ini dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran daring disekolah dengan menggunakan metode pembiasaan anak dalam berbicara dan menulis.

Penilaian dan evaluasi, dalam melakukan penilaian guru melakukan setiap hari setelah anak mengirim video serta foto hasil tulisan anak dan dirangkap setiap minggunya ketikan anak belajar luring sembari menyiapkan tugas anak untuk minggu depannya. Setelah itu guru melakukan evaluasi pembelajaran setiap minggunya untuk melihat keefektifkan penggunaan metode, media serta strategi selama anak melakukan pembelajaran daring agar berkembang bahasa anak dengan baik sesuai dengan usia perkembangan sang anak dan disesuaikan dengan indikator-indikator perkembangan bahasa pada anak usia dini.

REFERENSI

- Ananda, Rizki. 2019. Penerapan Metode Mind Mipping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 1 Nomor 1.
- Anggraini, W dan Kuswanto, C.W. 2019. Teknik Ceklis Sebagai Assesmen. Athaufal. *Jurnal Vo.* 2(2).
- Ayuni, Despa dkk. 2021. Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid- 19. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1)
- Fatimah, Zahro Ifat. 2015. Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*. Volume 1 No. 1 Oktober.
- Fauziddin Moh dan Mufarizuddin. 2018. Useful of Clap Hand Games For Optimalize Cognitive Aspect in Early Childhood Education. Universitas Pahlawan *Jurnal Educhild*. Vol. 1 No. 1.
- Ihsani, Nurul. 2018. Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dalam Usia Dini. *Jurnal Yaa Bunayya*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 No. 1 Mei.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Oto, Biverly. 2015. *Perkembangan bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (teori dan Praktik pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Yulsofriend dan Sepriani. 2020 Permainan Meniup Cat Poster dapat Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4(2) Halaman 1091-1100.
- Yulsofriend, dkk . 2019. Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Yaa Bunayya*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3(1)
- Widodo, Hery. 2019. *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: ALPRI.